

---

**PEMANFAATAN DANA UMKM (USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH)  
UNTUK PENINGKATAN KESEJAHTERAAN  
WIRAUSAHA MUDA DI ACEH BARAT**

**Murkaidah<sup>1</sup>, Irma Juraida<sup>2</sup>**

<sup>1-5</sup>Prodi Sosiologi Universitas Teuku Umar  
Email: [murkaidah@gmail.com](mailto:murkaidah@gmail.com), [irmajuraida@utu.id](mailto:irmajuraida@utu.id)

**Abstrak**

Penelitian ini ingin mengungkapkan bagaimana pemanfaatan dana UMKM oleh Wirausaha Muda dan Dampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini ingin menemukan dan mengungkapkan keefisiensi pemanfaatan dana UMKM pada masyarakat Aceh Barat, Gampong Blang Luah. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori Struktural Fungsional Robert K. Merton, dimana konsep utamanya adalah fungsi laten (fungsi yang tidak diharapkan) dan fungsi manifest (fungsi yang diharapkan). Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian Kualitatif, serta untuk penetapan informan teknik yang digunakan yaitu teknik purposive sampling, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Pemanfaatan Dana UMKM untuk peningkatan kesejahteraan wirausaha muda di Gampong Blang Luah untuk membuka usaha baru, memenuhi kebutuhan keluarga serta dapat membantu biaya sekolah anak. Berdasarkan dilihat dari dampak dana UMKM di Gampong Blang Luah adalah dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dampak ekonomi terpenuhinya kebutuhan material, dan dampak sosial yaitu dimana masyarakat tidak puas dengan kehidupan sehingga masyarakat tidak dapat mengelola uang dengan tepat atau benar

**Kata kunci: Dana, Kesejahteraan, Wirausaha**

## **1. PENDAHULUAN**

Gampong Blang Luah merupakan sebuah gampong yang berada di kecamatan Woyla Barat. Masyarakat di gampong tersebut juga terkena dampak saat pandemi, salah satunya banyak usaha masyarakat yang tutup. Hal tersebut di sebabkan sebuah usaha ada beberapa aspek yang menentukan berhasil tidaknya suatu usaha yang dijalankan, salah satunya adalah modal. Sesuai dengan karakteristik skala usahanya modal bisa di dapat dari berbagai cara misalnya dengan modal yang kita punya sendiri ataupun dengan pinjaman memulainya sendiri baik karena kekurangan modal, sumber daya, maupun kreatifitas. “ (Riyanto, 2021). Modal adalah hasil produksi yang di gunakan untuk memproduksi lebih lanjut. Dalam perkembangannya kemudian modal ditekankan pada nilai daya beli atau kekuasaan memakai atau menggunakan yang terkandung dalam beberapa modal” (Wibisono, 2021).

Salah satu industri yang dikembangkan oleh pemerintah adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), peranannya dalam membangun perekonomian nasional berada di tengah-tengah masyarakat antara lain membantu kebutuhan rumah tangga, dan

UMKM ini diharapkan mampu mendukung perluasan kerja serta meningkatkan pendapatan masyarakat yang nantinya membuat perkembangan yang lebih baik dari segi ekonominya. Dilihat besarnya angka pengangguran atau diberhentikan sementara (PHK) saat pandemi yang melanda para pedagang kecil turut mengalami kesulitan ekonomi, masyarakat yang ingin memulai/membuka usaha baru sulit untuk bangkit karena terkendala dengan tidak adanya modal. Beragam bantuan-bantuan pemerintah yang diberi dengan harapan dapat mengurangi angka kemiskinan masyarakat di Indonesia karena pandemi.

Masyarakat Gampong Blang Luah merupakan penerima bantuan UMKM yang terletak di Kecamatan Woyla Barat, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh. Gampong Blang Luah memiliki jumlah penduduk 488 jiwa dari 170 KK mayoritas mata pencaharian masyarakat yaitu sebagai petani. Berikut data sementara penerima bantuan UMKM di Gampong Blang Luah.

Tabel 1.1. Masyarakat Penerima bantuan UMKM di Gampong Blang Luah

No	Nama	Jumlah Dana yang diterima (Rp)	Tahun	Jenis Usaha
1	Jamisah	2.200.000	2021	Bertani sayur-mayur
2	Mahmudin	2.200.000	2021	Pengilingan Kopi
3	Zulkarnaini	2.200.000	2021	Klontong
4	Irwandi	2.200.000	2021	Berternak Bebek
5	Zulfikar	1.200.000	2021	Ternak lele
6	Maulana	1.200.000	2021	Menjahit Pakaian

*Sumber: Keuchik Gampong Blang Luah*

Tujuan pemerintah memberikan bantuan modal UMKM kepada masyarakat adalah untuk melindungi, mempertahankan, dan meningkatkan kemampuan ekonomi para pelaku usaha dari sektor riil dan sektor keuangan dalam menjalankan usahanya. Selain itu hal tersebut juga termasuk dalam rangka mendorong percepatan pemulihan ekonomi masyarakat.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Aceh Barat, akan menerima bantuan modal usaha sebesar Rp, 2,4 juta rupiah dari Kementerian Koperasi Republik Indonesia. Kepala Dinas Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Aceh Barat, Zulyadi mengatakan bantuan ini merupakan bentuk dorongan dari pemerintah kepada para pelaku usaha agar tetap bisa bertahan dan produktivitasnya meningkat di tengah pandemi. "Total saat ini di Aceh Barat ada sebanyak 993 pelaku usaha kecil yang menengah yang akan menerima bantuan modal di tahap pertama." (kata Zulyadi, Selasa 15 September 2020).

Adapun harapan pemerintah memberikan bantuan modal UMKM kepada masyarakat yaitu untuk membantu perekonomian masyarakat, membuka usaha serta untuk mengembangkan usaha masyarakat. Diharapkan kepada masyarakat untuk dapat

---

memanfaatkan modal UMKM yang telah diberikan oleh pemerintah, guna meningkatkan ekonomi keluarga atau mengembangkan usaha pada masyarakat Blang Luah, Karena pada umumnya masyarakat Gampong Blang Luah banyak yang telah menerima bantuan dana UMKM tersebut .

Pada kenyataannya pemerintah memberikan dana UMKM pada masyarakat Gampong Blang Luah untuk membuka atau mengembangkan usahanya, akan tetapi berdasarkan observasi lapangan masih banyak masyarakat yang menggunakan uang bantuan UMKN yang diterima tidak sesuai dengan harapan pemerintah. Berdasarkan permasalahan di atas, maka dengan ini peneliti tertarik untuk mengkaji tentang bagaimana pemanfaatan dana UMKM, dan bagaimana dampak penggunaan dana UMKM tersebut di Gampong Blang Luah.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

Penelitian tentang dana UMKM sudah banyak dilakukan dan menjadi pusat perhatian dari berbagai peneliti. Kegunaan penelitian terdahulu guna melihat kembali fenomena yang hampir serupa sehingga bisa dijadikan referensi dan menambah pengetahuan bagi peneliti tentang UMKM. Banyak kajian tentang UMKM seperti Penelitian Tri Utari Putu Martini Dewi(2014), penelitian ini dengan judul Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat. Penelitian Abdul Halim (2020), penelitian ini dengan judul “ Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju”. Penelitian Feni Dwi Anggraeni (2013), penelitian ini dengan judul “ Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitas Pihak Eksternal Dan Potensi Internal Pada Kelompok Usaha. Penelitian yang banyak dikaji tentang pengembangan UMKM tetapi masih sangat minim kajian tentang pemanfaatan dan dampak dari dana UMKM tersebut.

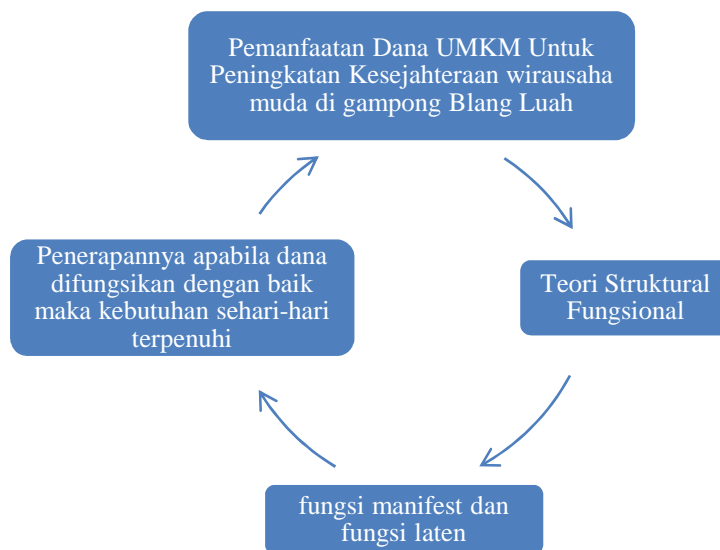
Menurut Rudjito (2003) mengemukakan bahwa pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang punya peranan penting dalam perekonomian Negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya. (Alvianita, 2014).

### **Kerangka Teori**

Penelitian ini merujuk pada teori Fungsionalisme struktural yaitu membahas sistem sosial yang dimana setiap sistem masyarakat memiliki posisi sosial. Posisi sosial ini bisa diibaratkan sebagaimana organ tubuh manusia, terdiri dari jantung, hati, ginjal, dan sebagainya. Semua organ bekerja untuk memenuhi kebutuhan fungsional bagi tubuh, jika salah satu posisi sosial tidak berfungsi maka sistem sosial yang lainnya juga ikut tidak berfungsi. Manusia tidak hidup dalam keadaan yang statis, yang menjadi

karakteristik yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya adalah manusia merupakan makhluk sosial. (Adibah, 2017).

Berdasarkan teori structural fungsional Robert. K. Merton Penerapan teori terhadap penyelesaian masalah ini adalah seharusnya masyarakat mengfungsikan dana bantuan UMKM dengan sebaik-baiknya seperti harapan pemerintah agar kebutuhan sehari-hari terpenuhi, Alasan menggunakan teori ini adalah meliputi indikator dimana Robert K. Merton menjelaskan suatu sistem sosial dalam masyarakat, selain itu teori ini juga melihat suatu perubahan yang terjadi pada masyarakat. Pada dasarnya Robert memberikan pandangan bahwa **Struktural Fungsional** adalah kehidupan masyarakat dalam keseimbangan sosial yang akan berjalan jika keteraturan sosial difungsikan dengan baik.



*Sumber: Analisis penulis (2022)*

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Penelitian

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu hasil penelitian dijelaskan secara deskriptif. dan untuk memperoleh datanya adalah melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan disekitar Gampong Blang Luah Kecamatan Woyla Barat Kabupaten Aceh Barat. Teknik purpose sampling adalah teknik mengambil informan atau narasumber dengan tujuan tertentu sesuai dengan tema penelitian karena orang tersebut dianggap memiliki informasi yang diperlukan bagi peneliti. (Bunging, 2007) sebagai pemberi informasi terkait penelitian Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan *observasi*, wawancara dan dokumentasi untuk

---

mengungkap berbagai peristiwa, isu-isu sosial, fenomena, dan menggambarkan masalah yang dibahas berdasarkan data-data yang relevan.

#### **4. TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Pada temuan dan pembahasan ini Penelitian ini ingin mengungkapkan bagaimana pemanfaatan dana UMKM oleh Wirausaha Muda dan Dampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini ingin menemukan dan mengungkapkan keefisiensi pemanfaatan dana UMKM pada masyarakat Aceh Barat, Gampong Blang Luah.

##### **1. Pemanfaatan Dana UMKM Oleh Wirausaha Muda di Gampong Blang Luah**

Pemanfaatan dana UMKM merupakan bentuk pengelolaan bantuan dalam mengembangkan usaha bagi masyarakat terutama di Gampong Blang Luah Kecamatan Woyla Barat Kabupaten Aceh Barat. Setiap masyarakat harus bisa memanfaatkan bantuan-bantuan yang telah diterima dari pemerintah, baik berupa bentuk modal usaha, bantuan langsung tunai (BLT), program keluarga harapan (PKH) tergantung bagaimana pemanfaatan dana bantuan-bantuan tersebut. Adapun pemanfaatan dana UMKM yang diterima oleh masyarakat Gampong blang luah dananya digunakan untuk mengembangkan usaha, selain itu untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan kebutuhan pribadi.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama informan, bagaimana pemanfaatan dana UMKM. Seperti hal yang diungkapkan oleh informan Irwandi (25).

“iya salah satu penerima bantuan dana UMKM, saya gunakan untuk usaha ternak bebek petelur, sejauh ini usaha yang saya tekuni sudah berjalan (berkembang) dan sudah menghasilkan 30 butir telur perhari, uang tersebut sangat bermanfaat bagi kami pelaku usaha mikro kecil-kecilan dan saya juga mampu memenuhi kebutuhan sekolah adaiik saya, sangat membantu untuk menunjang usaha kami dan menambahnya perekonomian/kebutuhan keluarga”. (Wawancara, 25 Desember 2021 pukul 10.00 WIB).

Berdasarkan yang disampaikan oleh Zulfikar (24).

“Bantuan modal usaha yang saya terima awalnya untuk membeli bibit ikan lele dan memeliharanya, dan untuk sekarang alhamdulillah berkembang karena untuk sekali panen tidak lama jangka 6 bulan sudah bisa panen, dan sejauh ini saya sudah menjual kemasyarakat setempat dengan harga 1 kg/75 ribu, akan tetapi beda lagi kalau kita menjual keagennya langsung, modal tersebut bermanfaat sekali bagi saya dan hasil dari jual ikan saya membeli bibit ikan lele kembali selain dari membeli bibit ikan baru. Kemudian, dari hasil usaha ini dapat membantu orang lain lagi (memperkerjakan orang lain) untuk mengurus sawah” (Wawancara, 25 Desember 2021 pukul 11:00 WIB).

Selain dana UMKM digunakan untuk usaha, sebagian masyarakat juga menggunakan uang tersebut untuk memenuhi kebutuhan keluarga yang selaras dengan kebutuhan individu. Seperti hal yang disampaikan oleh Jamisah (31) salah satu penerima bantuan UMKM.

“Benar saya salah satu masyarakat penerima bantuan UMKM, tetapi modal yang diberikan saya gunakan untuk melengkapi kebutuhan keluarga bahan pokok dapur, itupun sisa uang dari membeli bibit sayur yang menjadi usaha saya sekarang” ( Wawancara 02 Januari 2022 Pukul 12:00 WIB).

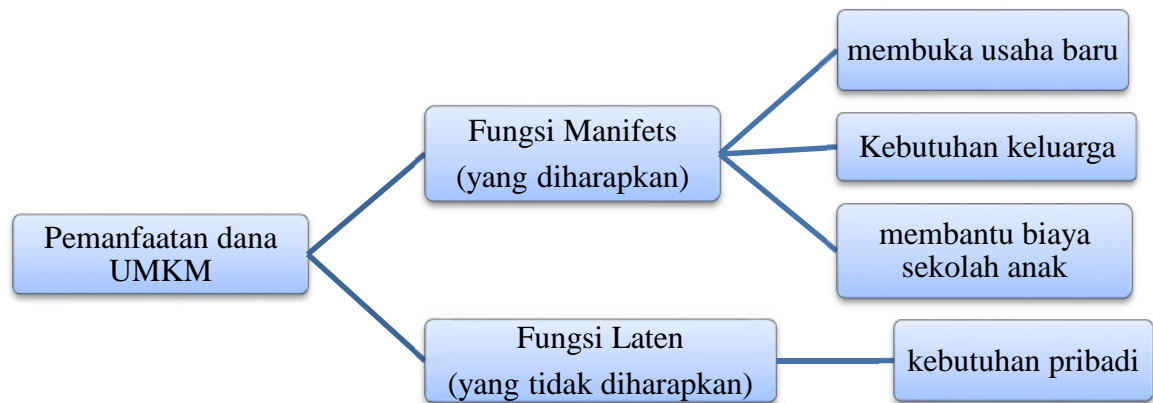
Berikut yang dituturkan oleh Zulkarnaini (50) informan warga (wawancara, 03 Januari 2022 pukul 10:00 WIB).

“Iya saya salah masyarakat penerima bantuan modal UMKM, modal yang diberikan saya gunakan untuk membeli kebutuhan rumah tangga dan kebutuhan pribadi lainnya, usaha yang saya tekuni tidak berkembang (tutup), bagi saya modal UMKM yang diberikan bermanfaat sekali karena dengan adanya uang tersebut dapat meringankan biaya sekolah anak ”.

Berdasarkan, jawaban dari informan di atas bahwasanya pemanfaatan dana UMKM di Gampong Blang Luah diantaranya adalah **pertama**, dengan adanya dana UMKM wirausaha memulai usaha serta mengembangkan usaha dan meningkatkan perekonomian yang memberdayakan masyarakat. **Kedua**, wirausaha muda memanfaatkan dana tersebut untuk memenuhi kebutuhan keluarga maupun kebutuhan pribadi masyarakat Gampong Blang Luah.

Pengembangan usaha merupakan proses suatu bentuk usaha kepada usaha itu sendiri agar dapat berkembang menjadi lebih baik lagi dan agar mencapai pada suatu titik atau puncak menuju kesuksesan. Perkembangan usaha di lakukan oleh usaha yang sudah mulai terproses atau terlihat ada kemungkinan untuk lebih maju lagi.

Dalam hal mengembangkan usaha masyarakat awalnya hanya bisa menyusun rencana-rencana untuk membuka usaha apalagi di masa pandemi pasti terhambat pemasukan ekonomi tapi dengan mereka menerima bantuan UMKM usaha yang di rencanakan dapat terealisasi dengan mudah. Sedangkan dari segi pemanfaatan dana yang kedua masyarakat sebagian besar memanfaatkan uang bantuan dana dari UMKM ini, untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan bahkan untuk memenuhi kebutuhan tersier pribadi. Kebutuhan keluarga yang dipenuhi mencakup seperti membeli bahan-bahan pokok (beras, minyak, cabe, bawang, dan lain-lain). Sedangkan bantuan uang UMKM untuk memenuhi kebutuhan tersier pribadi meliputi menambah barang-barang elektronik rumah, HP, TV, fashion, tas, dan lainnya.



Sumber : Analisis Penulis (2022)

Gambar 4.2. Bagan Pemanfaatan Dana UMKM

Pemanfaatan dana UMKM di Gampong Blang Luah memiliki dua fungsi yaitu **fungsi manifest** dan **fungsi laten**, dimana fungsi manifest adalah fungsi yang diharapkan seperti membuka usaha baru, sedangkan fungsi laten adalah yang tidak diharapkan seperti kebiasaan masyarakat menggunakan uang bantuan untuk kebutuhan pribadi. Selain itu manfaat dari dana umkm ini sangat membantu untuk menunjang usaha masyarakat serta dapat menambahnya perekonomian seperti kebutuhan keluarga maupun biaya sekolah anak.

## 2. Dampak dari dana UMKM di Gampong Blang Luah

Dampak yang dirasakan oleh masyarakat Gampong Blang Luah Kecamatan Woyla Barat Kabupaten Aceh Barat nyata terlihat pada aktivitas pekerjaan, dan dapat mengurangi pengangguran pada masa pandemi dan juga memudahkan masyarakat untuk memulai usaha mikro kecil-kecilan maupun mengembangkan usaha masyarakat dengan modal UMKM yang diterima sehingga dengan adanya bantuan modal UMKM dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Gampong Blang Luah, dan terlihat dari dampak positif bantuan UMKM. Sedangkan dari dampak negatifnya juga mempengaruhi aktivitas sosial masyarakat.

Saat ini khususnya di Gampong Blang Luah dampak dari dana yang dirasakan oleh masyarakat bisa dilihat dari beberapa jawaban informan seperti yang diungkapkan oleh Irwandi (25) memulai usaha ternak bebek dengan modal yang diterima dari modal bantuan UMKM.

“Saya merasa sangat bersyukur karena bantuan ini dapat meningkatkan penambahan modal usaha saya, Bagi saya dana UMKM dikeadaan pandemic sekarang sangat membantu kesejahteraan masyarakat, sejauh pantauan saya untuk penerima bantuan UMKM di Gampong Blang Luah sudah tepat sasaran, untuk saat ini masih mengembangkan usaha dengan modal dan penghasilan yang sudah ada, kendala yang ada saat ini dengan usaha peternak bebek yang saya jalankan pakar

---

perternak yang meningkat dan akses ketempat jualan yang jauh dari tempat usaha saya”. ( Wawancara 25 Desember 2021 Pukul 10:00 WIB)

Hal serupa juga diungkapkan oleh Zulfikar (24) dan Mahmudin (28), yang merasakan dampak dari bantuan UMKM untuk memulai usaha. Dari Zulfikar usaha ternak lele sedangkan Mahmudin usaha pengilingan kopi hingga usaha mereka berkembang.

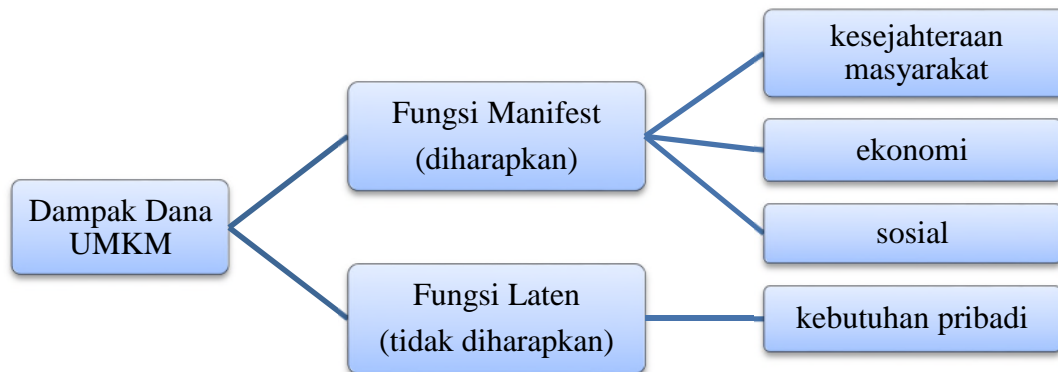
“Bersyukur (merasa senang) setidaknya dengan adanya usaha ikan lele ini memasukan saya lebih ringan dari pada sebelumnya, untuk saat ini saya akan membeli bibit ikan lele kembali dengan hasil dari penjualan panen lele sebelumnya, untuk kesejahteraan masyarakat sejauh ini menurut saya belum sepenuhnya sejahtera karena sebagian masyarakat masih dalam proses usaha, menurut saya sebagian masyarakat yang menerima bantuan modal UMKM tidak tepat sasaran. Terkait kendala, ketika sudah panen saya susah berkomunikasi dengan agen karena jarak untuk tempuh yang jauh”. (Wawancara 25 Desember 2021 Pukul 11:00 WIB)

Berdasarkan beberapa penjelasan informan di atas, dapat disimpulkan bahwa dampak dari dana UMKM dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Ekonomi, Dan Sosial di Gampong Blang Luah. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat adalah dimana masyarakat dapat menciptakan atau membuka lapangan pekerjaan dan mengurangi pengangguran serta kesempatan berusaha untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari, Bantuan UMKM juga memiliki peran yang sangat penting bagi kesejahteraan masyarakat dengan membuka usaha sehingga dapat menambah pendapatan masyarakat saat pandemi melanda sehingga masyarakat merasa tercukupi kebutuhan keluarga. Selain itu ada juga yang dilihat dari sisi dampak ekonomi dan sosial. **Dampak Ekonomi** adalah dinilai dari sesuatu yang memang benar-benar diharapkan karena selain dapat memulai usaha baru juga dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga lainnya bagi masyarakat yang terkena dampak pandemic covid-19, selebihnya juga dapat membantu biaya sekolah anak-anak dari perputaran modal dan hasil usaha yang dijalankan. Ekonomi dapat didefinisikan sebagai aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi barang maupun jasa dalam masyarakat sehingga kebutuhan masyarakat berupa materi dapat terpenuhi.

Sedangkan **dampak sosial** bagi masyarakat penerima bantuan dana UMKM ini dilihat berdasarkan kebiasaan masyarakat gampong yang setiap menerima bantuan-bantuan apapun mereka mengelola uang tidak tepat, kurangnya antisipasi atau kesadaran dalam hal mengelola keuangan dengan baik dan kurangnya pemantauan kebijakan pemerintahan desa terhadap masyarakat, atau bahkan tidak adanya sosialisai sebelumnya terkait bagaimana untuk menuju kehidupan yang menjamin dari bantuan UMKM yang diterima serta tidak adanya badan hukum yang membuat efek jera masyarakat. Seperti yang disampaikan oleh Keuchik bahwa tidak akan ada efek jera karena kalau uang bantuan tidak digunakan dengan tepat mereka tidak dikenakan sanksi



apabila ada dibuat peraturan dikenakan sanksi, maka kemungkinan besar masyarakat menggunkan uang bantuan dengan tepat. Dari sisi inilah masyarakat seolah-olah tidak memiliki kewajiban serta tanggung jawab dalam hal pengelolaan dana UMKM ini bagaimana sebenarnya, tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan pribadi serta menuruti keinginan pribadi yang tidak ada ujungnya. Sehingga, dengan budaya seperti ini masyarakat Gampong Blang Luah sendiri tidak akan maju karena masih menganut prinsip seperti pola fikir atau kebiasaan masyarakatnya yang turun-menurun.



Sumber : Analisis Penulis (2022)

Gambar 4.2. Bagan Dampak Pemanfaatan Dana UMKM

## 5. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan tentang “ Pemanfaatan Dana UMKM untuk peningkatan kesejahteraan wirausaha muda Di Gampong Blang Luah Kecamatan Woyla Barat Kabupaten Aceh Barat” dapat disimpulkan bahwa:

1. Usaha yang di jalankan dengan memanfaatkan modal awal usaha dari bantuan dana UMKM apabila dana bantuan difungsikan dengan baik (fungsi manifest) maka mampu mengembangkan usahanya serta dapat membantu perekonomian masyarakat sehingga dapat memenuhi kebutuhan keluarga serta dapat memenuhi kebutuhan sekolah anak.
2. Dampak dari dana UMKM ini berdasarkan hasil penelitian salah satunya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Adapun dampak dilihat dari sisi lainnya meliputi dampak ekonomi seperti dapat mengurangi pengangguran masyarakat pada masa pandemi. Selain dari kesejahteraan masyarakat yang didapatkan ternyata ada yang tidak sejahtera dilihat dari sisi dampak sosialnya seperti kebiasaan masyarakat tidak mengelola uang bantuan dengan tepat.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

Adibah, I. Z. (2017). *Struktural Fungsional, Robert K. Merton*. Undaris semarang.

- 
- Alvianita, E. (2014). *Pengaruh Produksi Terhadap Pendapatan Usaha Aneka Keripik Di Kabupaten Aceh Barat Daya*. Skripsi Universitas Teuku Umar.
- Anufia, T. A. (2019). *Instrumen Pengumpulan Data*. Sorong: Universitas STAIN.
- Dewi, T. U. (2014). Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Kawasan Iman Bonjol Denpasar Barat. *Journal Ekonomi Pembangunan*.
- Dewi, W. A. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Febriani, T. (2020). *Strategi Pengembangan UMKM Di Tengah Pandemi COVID-19*. Yogyakarta: Universitas Negeri.
- George Ritzer, D. J. (2010). *Teori Sosial Modern*. hlm 124: (Jakarta: Kencana Perenada Group).
- Halim, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*.
- Hayat, F. D. (2013). Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal dan Potensi Internal. *Jurnal Administrasi Publik*.
- Muheramtohad, S. (2017). Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Pemberdayaan UMKM di Indonesia. *Jurnal Muqtasid*, 65-77.
- Nurmayanti. (2018). *Upaya Pemerintah Dalam Pemberdayaan UMKM Di*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN).
- Rahman, A. (2018). Identifikasi Strategi peningkatan kesejahteraan masyarakat . *Institut Pemerintahan Dalam Negeri*, 17-38.
- Riyanto, B. (2021). Analisis Sistem Manajemen Dalam Pengelolaan Bumdes Di Desa Bluluk. *Jurnal Ilmiah*.
- Rusdiana. (2019). *Instrument Penelitian Kualitatif*.
- Selfi, R. A. (2021). *Sosialisasi Pemanfaatan Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Menormalisasi Kembali Iklim Usaha Bagi UMKM Di Karawang*. Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat .
- Sugiyono. (2012). *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. Alfabeta: Bandung.